

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan pemahaman materi organ penting manusia, dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang meningkat sebesar 50,67%. Terdapat tiga aspek yang mengalami peningkatan terhadap kemampuan pemahaman materi yaitu, pada aspek pertama yakni penerjemahan, di dalam pembuatan mind mapping terdapat kata kunci, cabang dan gambar yang membuat peserta didik lebih mudah untuk memetakan materi sehingga terjadi peningkatan, pada aspek ini, peserta didik dapat menyebutkan nama dan bagian organ penting manusia, sehingga pada aspek ini meningkat sebesar 57%. Aspek kedua yaitu penafsiran, pada pembuatan mind mapping ini juga terdapat cabang, gambar, kata kunci yang memudahkan peserta didik untuk memetakan materi terkait fungsi organ penting manusia, sehingga pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 48%. Pada aspek terakhir yaitu, aspek ekstrapolasi, dalam pembuatan mind mapping di dalamnya terdapat kata kunci, cabang utama, cabang pusat dan warna, sehingga memudahkan peserta didik untuk memetakan materi terkait dampak kerusakan pada organ penting manusia, sehingga mengalami peningkatan sebesar 49%. Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang bermakna bahwa penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman materi organ penting manusia, pada siswa tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 6 Jakarta.

5.2 Implikasi

Hasil dari penerapan metode *mind mapping* dapat diketahui bahwa efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi khususnya materi organ penting manusia pada siswa tunarungu. Pada aspek teoritis, penelitian ini memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama berhubungan dengan kemampuan pemahaman materi bagi anak tunarungu.

Secara praktis penelitian ini dapat membantu mengoptimalkan pemberian

Hanna Fhaqudza Salsabila, 2023

PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI ORGAN PENTING MANUSIA UNTUK ANAK TUNARUNGU KELAS 8 DI SLB NEGERI 6 JAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode pembelajaran yang tepat bagi siswa tunarungu yaitu pemberian metode mind mapping terhadap peningkatan kemampuan pemahaman materi . Penelitian ini juga sebagai dasar untuk membuat penelitian yang lebih mendalam mengenai metode *mind mapping* dengan mata pelajaran dan peserta didik lainnya.

5.3 Rekomendasi

Penggunaan metode *mind mapping* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman materi organ penting manusia pada siswa tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 6 Jakarta. Pemahaman materi pada anak tunarungu perlu ditingkatkan kembali, bukan hanya pada materi organ vital saja. Peningkatan pemahaman materi dapat dilakukan dengan cara atau metode yang menarik perhatian siswa salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang menerapkan seluruh prinsip pembelajaran untuk tunarungu. Dengan demikian siswa akan lebih semangat dan termotivasi dalam meningkatkan pemahaman materi.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya :

5.3.1 Bagi Guru

Metode *mind mapping* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa tunarungu . Guru dapat menggunakan metode *mind mapping* ini dalam proses pembelajaran dan mata pelajaran lainnya dalam meningkatkan pemahaman materi dengan tahapan serta elemen mind mapping yang jelas sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dibatasi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam . Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan mata pelajaran lainnya. Selain itu, penggunaan metode mind mapping ini masih menggunakan metode yang konvensional, maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan metode ini, guna memperoleh peningkatan yang lebih maksimal.